

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 52,2% ibu hamil trimester II dan III memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2026.
2. Sebanyak 50,7% ibu hamil trimester II dan III memiliki sikap yang cukup positif tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2026.
3. Sebanyak 58,2% ibu hamil trimester II dan III tidak patuh melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2026
4. Ada hubungan Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2026 dengan *p-value* 0,001.
5. Ada hubungan sikap ibu hamil trimester II dan III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2026 dengan *p-value* 0,001.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya melibatkan lebih banyak puskesmas atau rumah sakit di berbagai wilayah. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kepatuhan ANC, seperti factor

sosial ekonomi, budaya, dan aksesibilitas fasilitas kesehatan. Hasil dari penelitian yang lebih komprehensif ini dapat memberikan panduan yang lebih akurat bagi upaya peningkatan kepatuhan ANC dan kesehatan ibu hamil secara keseluruhan.

2. Bagi Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang

Puskesmas disarankan untuk mengintegrasikan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan pada setiap kunjungan ANC, sehingga pelayanan tidak hanya berfokus pada pemeriksaan fisik tetapi juga memberikan informasi yang singkat, terstruktur, dan berkesinambungan kepada ibu hamil. Selain itu, penggunaan media edukasi yang lebih variatif seperti audiovisual, banner edukatif, maupun video pendek di ruang tunggu perlu dioptimalkan agar pesan kesehatan lebih mudah dipahami dan diingat. Puskesmas juga dapat menyediakan buku saku atau ringkasan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan dan jadwal kunjungan ANC, sehingga ibu hamil dapat mempelajari kembali informasi tersebut di rumah dan meningkatkan kepatuhan dalam melakukan kunjungan ANC secara rutin.

3. Bagi Intitusi Pendidikan

Kampus diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembimbingan skripsi dengan memberikan arahan yang lebih terstruktur dan terjadwal, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan penelitian secara tepat waktu dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Selain itu, institusi pendidikan disarankan untuk menyediakan pelatihan atau workshop mengenai metodologi penelitian, teknik analisis data, serta penulisan karya ilmiah agar mahasiswa lebih siap dalam menyusun skripsi. Kampus juga dapat memperbanyak referensi dan akses jurnal ilmiah yang relevan guna mendukung kelengkapan dan mutu kajian pustaka mahasiswa, sehingga hasil skripsi yang dihasilkan memiliki kualitas akademik yang lebih baik dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan